

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT
SUKU DAYAK JAWATN DI DESA BOTI KECAMATAN
SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU**

SKRIPSI

**MARIA VERONIKA
NIM G1011181220**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Jawatn Di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dan skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Mei 2023

Maria Veronika

NIM G1011181220

ABSTRAK

MARIA VERONIKA. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Jawatn Di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Dibimbing oleh FATHUL YUSRO dan H. A. ORAMAHI

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun secara liar. Kalimantan Barat memiliki beraneka ragam jenis tumbuhan obat dan dihuni oleh berbagai macam suku terutama oleh masyarakat suku Dayak yang merupakan suku asli di Kalimantan Barat. Salah satu subsuku Dayak di Kalimantan Barat adalah Suku Dayak Jawatn, yang tinggal di Kabupaten Sekadau yang terletak di Kecamatan Sekadau Hulu di bagian timur. Masyarakat Suku Dayak Jawatn di sebagian aliran sungai Menterap umumnya memanfaatkan tumbuhan sebagai salah satu bahan pengobatan tradisional dan sebagai bahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendata dan menganalisis pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Dayak Jawatn di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat. Pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik *snowball sampling* untuk Battra dan *purposive sampling* untuk masyarakat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% masyarakat Desa Boti tahu tentang tumbuhan obat dimana diperoleh sebanyak 106 jenis tumbuhan obat dari 51 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Sebanyak 57 jenis tumbuhan obat dari 30 famili tumbuhan obat yang digunakan oleh Battra di Desa Boti. Pemanfaatan tertinggi oleh masyarakat umum pada tingkat habitus yaitu herba (40,57 %), bagian yang digunakan daun (64,32 %), cara pengolahan direbus (47,17%), cara penggunaan tumbuhan obat dengan cara diminum (50,94 %). Berdasarkan pembudidayaan liar (56 %), berdasarkan ramuan tunggal (72,64 %) berdasarkan sumber tumbuh pekarangan (50,94 %). Analisis tertinggi UV (0,65) daun kebang (*Psychotria andamanica*) dan FIV famili *Zingiberaceae* sebesar 11. ICF tertinggi (100) pada 57 jenis penyakit terdapat 29 jenis penyakit. Nilai ICF tertinggi kedua yang diperoleh yaitu (0,99) diketahui dengan 9 kategori penggunaan tumbuhan untuk menyembuhkan penyakit, FL tertinggi dari 57 jenis penyakit yang dimanfaatkan masyarakat (100) dari 106 jenis tumbuhan.

Kata Kunci : Tumbuhan obat, Suku Dayak Jawatn, Desa Boti

ABSTRACT

MARI VERONIKA. Utilization of Medicinal Plants by the Dayak Jawatn Community in Boti Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. Supervised by FATHUL YUSRO and H. A. ORAMAHI

Medicinal plants are plants that can be used as medicine, whether planted intentionally or wildy. West Kalimantan has various types of medicinal plants and is inhabited by various tribes, especially by the Dayak people who are the indigenous people of West Kalimantan. One of the Dayak sub-tribes in West Kalimantan is the Dayak Jawatn, who live in Sekadau District, which is located in Sekadau Hulu District in the east. The Dayak Jawatn people in parts of the Menterap river flow generally use plants as an ingredient in traditional medicine and as ingredients to meet the people's daily needs. This study aims to collect data and analyze the use of medicinal plants by the Dayak Jawatn people in Boti Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. This study used a survey method by conducting interviews with the community. This data collection was carried out using snowball sampling technique for Battrra and purposive sampling for the general public. The results of the study showed that 100% of the people of Boti Village knew about medicinal plants, where as many as 106 types of medicinal plants from 51 families were used by the general public. A total of 57 types of medicinal plants from 30 families of medicinal plants were used by Battrra in Boti Village. The highest utilization by the general public at the habitus level was herbs (40.57%), the parts used were leaves (64.32%), the method of processing was boiled (47.17%), the method of using medicinal plants by drinking (50.94%)). Based on wild cultivation (56%), based on single herbs (72.64%) based on the source of growing in the yard (50.94%). The highest UV analysis (0.65) of kebang leaves (*Psychotria andamanica*) and FIV of the Zingiberaceae family was 11. The highest ICF (100) was in 57 types of disease in 29 types of disease. The second highest ICF value obtained was (0.99) with 9 categories of plant use to cure disease, the highest FL of 57 types of disease used by the community (100) of 106 plant species.

Keywords: Medicinal plants, Dayak Jawatn, Boti Village

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYRAKAT
SUKU DAYAK JAWATN DI DESA BOTI KECAMATAN
SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU**

**MARIA VERONIKA
NIM G1011181220**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT
SUKU DAYAK JAWATN DI DESA BOTI KECAMATAN
SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh
MARIA VERONIKA
Telah dipertahankan didepan tim penguji
pada tanggal 19 Januari 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, Ph.D
NIP 198105212005011001

Pembimbing II


Prof. Dr. H. A. Oramahi, STP, M.P
NIP 197507182006041002

Penguji I


Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc.Ph.D
NIP 198003182005012002

Penguji II


Ir. Iskandar AM, M.Si, IPU
NIP 196309021990031003

Disahkan Oleh


Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan Syukur Kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat-Nya, sehingga penulis selalu diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul:“ Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Jawatn Di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau”

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Fathul Yusro, SHut, M.Si., Ph.D dan Bapak Prof. Dr. H. A. Oramahi, STP, M.P sebagai pembimbing, serta Ibu Yeni Mariani, SHut, M.Sc,Ph.D dan Bapak Ir Iskandar AM, MSi, IPU sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Dr. Wiwik Ekyastuti, M,Si sebagai pembimbing akademik serta terima kasih juga kepada Ibu Dr. Ir. Farah Diba, SHut, MSi, IPU selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu serta seluruh keluarga besar, atas segala doa dan kasih sayangnya

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat

Pontianak, Mei 2023

Maria Veronika

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	1
Tujuan	2
Manfaat.....	2
TINJUAN PUSTAKA	
Tumbuhan Obat	3
Pemanfaat Tumbuhan Obat	3
Masyarakat Dayak Jawatn	4
Kerangka Pikiran	5
METODE PENELITIAN	
Lokasi dan Waktu Penelitian	6
Bahan dan Alat	6
Jenis dan Sumber Data	6
Teknik Pengumpulan Data	6
Prosedur Penelitian	8
Observasi	8
Wawancara	8
Analisis Data	8
KEADAAN UMUM LKASI PENELITIAN	
Letak dan Luas Lokasi Penelitian.....	12
Jumlah Penduduk.....	12
Keadaan Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat	12
Sarana Prasarana.....	13
Aksesibilitas Desa Boti.....	14
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Karakteristik Masyarakat Umum di Desa Boti	15
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Umum.....	18
Analisis Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Desa Boti	36
Karakteristik Battra di Desa Boti.....	46
Pemanfaatan Tumbuhan Oleh Battra.....	47
SIMPULAN DAN SARAN	
Simpulan.....	65
Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP	150

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Nama Dusun, Jumlah KK dan Jumlah responden	7
Tabel 2. <i>Tally Sheet</i> Identitas Responden Tumbuhan Obat	10
Tabel 3. <i>Tally Sheet</i> Jenis-jenis tumbuhan Obat yang dimanfaatkan Oleh Masyarakat	10
Tabel 4. <i>Tally Sheet</i> identitas dukun.....	11
Tabel 5. <i>Tally Sheet</i> Jenis-jenis tumbuhan Obat yang dimanfaatkan Oleh Battra	11
Tabel 6. Batas Wilayah Desa Boti.....	12
Tabel 7. Jumlah penduduk Desa Boti.....	12
Tabel 8. Sarana pendidikan di Desa Boti	13
Tabel 9. Sarana infrastruktur Masyarakat Desa Boti.....	13
Tabel 10. Karakteristik Responden Masyarakat Desa Boti	15
Tabel 11. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat di Desa Boti.....	19
Tabel 12. Analisis <i>Use Value</i> (UV).....	36
Tabel 13. Analisis <i>Informants Concensus Factor</i> (ICF)	41
Tabel 14. Analisis <i>Fidelity Level</i> (FL).....	43
Tabel 15. Karakteristik Battra di Desa Boti	46
Tabel 16. Jenis-jenis Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan oleh Battra	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikiran	5
Gambar 2. Jalan menuju Desa Boti	14
Gambar 3. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus	
Gambar 4. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Tumbuhan	31
Gambar 5. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan	32
Gambar 6. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan	33
Gambar 7. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Pembudidayaan	34
Gambar 8. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Ramuan	34
Gambar 9. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Sumber Tumbuh	35
Gambar 10. Nilai FIV tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat umum	40
Gambar 11. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Battra Berdasarkan habitus	57
Gambar 12. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Battra Berdasarkan Bagian Tumbuhan	58
Gambar 13. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Battra Berdasarkan cara pengolahan	59
Gambar 14. Diagram Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Battra Berdasarkan Cara Penggunaan	60
Gambar 15. Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Battra Berdasarkan Pembudidayaan	61
Gambar 16. Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Battra Berdasarkan Bentuk Pemakaian Ramuan	61
Gambar 17. Gambar Pemanfaatan tumbuhan oleh Battra Berdasarkan sumber tumbuh	62
Gambar 18. Jumlah Famili Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Battra	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Umum	70
Lampiran 2. Kuisisioner Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Dukun	72
Lampiran 3. Identitas Responden.....	74
Lampiran 4. Peta Lokasi Penelitian	81
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 6. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Desa Boti.....	83

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun secara liar. Tanaman obat tergolong rempah-rempah atau bumbu dapur, tanaman pagar, tanaman buah, tanaman sayur atau bahkan tanaman liar juga dapat digunakan sebagai tanaman yang dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit (Sari *et al.* 2018). Pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan obat pada saat ini masih sangat terpelihara, karena tradisi turun-temurun sejak dahulu (Auliani *et al.* 2014). Tumbuhan obat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat. Sebagian besar masyarakat Kalimantan Barat masih mempertahankan tradisi dari nenek moyang dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit.

Kalimantan Barat memiliki beraneka ragam jenis tumbuhan obat dan dihuni oleh berbagai macam suku terutama oleh masyarakat suku dayak yang merupakan suku asli di Kalimantan Barat (Riadi *et al.* 2019). Dengan berbagai keanekaragaman subsuku dayak yang ada maka pemanfaatan tumbuhan sebagai obat juga semakin beraneka ragam (Handayani, 2015), karena setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing dalam hal pengobatan tradisional (Jumiarni dan Komalasari, 2017). Salah satu subsuku Dayak di Kalimantan Barat adalah Suku Dayak Jawatn, yang tinggal di Kabupaten Sekadau yang terletak di Kecamatan Sekadau Hulu di bagian timur. Suku Dayak Jawatn adalah salah satu dari 151 subsuku yang ada di Kalimantan. Dayak Jawatn tersebar di sepanjang aliran sungai Menterap daerah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau (Alloy *et al.* 2008). Masyarakat Suku Dayak Jawatn di sebagian aliran sungai Menterap umumnya memanfaatkan tumbuhan sebagai salah satu bahan pengobatan tradisional dan sebagai bahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Desa Boti merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau yang mayoritas penduduknya suku Dayak Jawatn. Masyarakat suku Dayak Jawatn masih bergantung pada hutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, terutama dalam penggunaan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang dilakukan secara turun-temurun oleh nenek moyang terdahulu. Selain karena bahan pengobatan berasal dari alam dan mudah didapatkan, serta memiliki efek samping yang rendah dan harganya lebih terjangkau dari obat yang berbahan kimia (Winkanda, 2015). Di Desa Boti pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah dilakukan sejak dahulu, namun belum diketahui tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Dayak Jawatn di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau.

Rumusan Masalah

Di Kabupaten Sekadau telah dilakukan beberapa penelitian terkait pemanfaatan tumbuhan obat. Berdasarkan penelitian terdahulu ternyata masing-masing daerah yang ada

di Kalimantan Barat ini banyak ditemukan jenis-jenis tumbuhan obat seperti Kuni *et al* (2015) di Suku Dayak Kerabat Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau diperoleh bahwa dalam kehidupannya mereka memanfaatkan sebanyak 185 spesies tumbuhan obat dari 70 family. Penelitian lain menunjukkan bahwa pemanfaatan tumbuhan obat bagi Battrra di Desa Tembesuk Kabupaten Sekadau menemukan sebanyak 80 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Battrra yang terdistribusi pada Suku Melayu sebanyak 60 jenis dan pada Suku Dayak Mahap ditemukan sebanyak 35 jenis dan 15 diantaranya digunakan secara bersama oleh mereka (Maharani *et al.* 2021). Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan jumlah tumbuhan obat dan cara pemanfaatannya dari masing-masing daerah di Kalimantan Barat dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat.

Penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan di Desa Boti menarik untuk dilakukan karena minimnya data mengenai pemanfaatan tumbuhan obat di Desa tersebut serta belum pernah dilakukan penelitian di Desa ini. Masyarakat Suku Dayak Jawatn di Desa Boti masih banyak menggunakan tumbuhan untuk pengobatan penyakit. Namun saat ini belum adanya dokumentasi mengenai pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Dayak Jawatn di Desa ini, sehingga pentingnya dilakukan kajian mengenai pemanfaatan tumbuhan obat untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan untuk pengobatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Jawatn Di Desa Boti, serta bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat tersebut

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendata dan menganalisis pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Dayak Jawatn di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Dayak Jawatn di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat.